### **BAB III**

## METODE PENELITIAN

## 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti ambil untuk melakukan penelitian ini adalah sesuai dengan tema, yaitu kawasan Wisata Religi Sunan Ampel Surabaya yang terletak di bagian utara kota Surabaya, Jalan-jalan yang melingkupi kawasan ampel meliputi jl. Panggung dan jl. Sasak. Alasan peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena tempat tersebut mudah dijangkau oleh peneliti, selain itu kawasan ini juga merupakan tempat berkumpulnya peradapan budaya, pusat perekonomian, dan masyarakat multikultur. Aktivitas bisnis yang masih berjalan hingga sekarang dan banyaknya para wisatawan (peziarah) memudahkan bagi gelandangan dan pengemis untuk meminta-minta.

## 3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskripsi kualitatif karena penelitian ingin memperoleh gambaran yang bersifat umum dan komprehensif serta mendalam mengenai evaluasi pelaksanaan Peraturan daerah kota Surabaya nomor 2 tahun 2014 tentang penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat, terhadap penanganan gelandangan dan pengemis di kawasan wisata religi sunan ampel.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan. Penelitian kualitatif sebagai suatu konsep keseluruhan untuk mengungkapkan rahasia sesuatu, dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, menggunakan cara kerja yang sistematik terarah dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.

Dimana secara terminologi pendekatan kualitatif bermakna tentang penelitian yang holistik dan sistematis yang tidak bertumpu pada pengukuran, adapun pencarian data dan alat pengumpulan data adalah peneliti sendiri. tujuan penelitina kualitatif adalah untuk memahami fenomena tentang sesuatu yang dialami objek penelitian secara holistic, dan deskripsi dengan bentuk kata-kata dan bahasa. Pada konteks khusus yang natural dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>1</sup>

Berdasarkan uraian-uraian diatas penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses menyaring data atau informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada obyeknya.

Jenis penelitian disini yaitu studi kasus dimana peneliti mempelajari secara khusus fenomena sosial mengenai kebijakan pemerintah dalam menangani gelandangan dan pengemis di kawasan

-

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: RosdaKarya, 2007), hal. 6

wisata religi sunan ampel Surabaya. Dari kasus ini peneliti mempelajari secara mendalam dan dalam kurun waktu yang cukup lama.<sup>2</sup> Adapun secara mendalam yaitu, mengungkap fenomena yang terjadi dari beberapa aspek. Tekanan utama dalam studi kasus adalah mengapa fenomena social adanya gelandangan dan pengemis ini masih ada di kawasan wisata religi sunan ampel Surabaya, dan bagaimana penanganan dari pemerintah kota Surabaya yang masih belum menuntaskan permasalahan ini, serta pengaruhnya terhadap masyarakat di kawasan tersebut.

# 3.3 Objek dan Subjek Penelitian

Di dalam penelitian ini yang dijadikan obyek penelitian oleh peneliti adalah:

- 1. Kebijakan pemerintah kota Surabaya terhadap penanganan gelandangan dan pengemis.
- 2. Kawasan wisata religi sunan ampel Surabaya.

Di dalam penelitian ini yang dijadikan subyek penelitian oleh peneliti adalah:

- 1. Pemangku kebijakan pemerintahan kota Surabaya
- 2. Civil society atau masyarakat
- 3. Gelandangan dan pengemis

.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Juliansyah Noor, S.E, M.M, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 35

### 3.4 Sumber Data

## 1. Primer

Data primer merupakan data atau informasi asli yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari subjek peneliti dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam hal ini adalah informan yaitu masyarakat yang tinggal di lingkungan wisata religi sunan ampel yang mengetahui betul gelandangan dan pengemis serta para wisatawan (peziarah). Selanjutnya yaitu gelandangan atau pengemis sebagai pelengkap data terkait penanganan oleh pemerintah dan yang terakhir yaitu pemerintah daerah kota Surabaya yang menggali data terkait pananganan gelandangan dan pengemis.

## 2. Sekunder

Data sekunder ini merupakan pendukung atau sebagai data pelengkap dari data primer. Yang menjadi data sekunder berupa bendabenda tertulis seperti buku, internet, majalah, dokumen peraturan, dan catatan harian lainnya.<sup>4</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Syaifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 91

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta. Cet.XII, 2000) hal. 115

# 3.5 Teknik Pengumpulan Data

## 1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan beberapa informasi atau data yang berhubungan dengan ruang (tempat), pelaku, kegiatan, obyek perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi adalah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakan social yang alami.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah melihat langsusng kegiatan keseharian masing-masing obyek yang diteliti dengan berbaur langsung dalam kegiatan tersebut. Observasi ini berlangsung tidak terlalu sulit dikarenakan peneliti sudah cukup kenal dan familiar dengan keseharian individu-individu yang dijadikan obyek penelitian.

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan pasif. Observasi tersebut menrut Denzin diartikan sebagai suatu strategi lapangan yang menyangkut banyak hal yakni mengkombinasikan secara simultan analisi dokumen, wawancara responden dan infoman, observasi pasrtisipan langsung secara intropeksi. Sederhananya observasi pasrtisiapn yaitu peneliti ikut berbaur dalam keseharian para gelandangan dan pengemis dikawasan wisata religi sunan ampel.

<sup>5</sup> Iskandar, *Metode Penelitian KualitatifI*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet.XII, 2000), hal. 122

.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hal

Dari hasil observasi peneliti mencari data awal terkait fenomena social munculnya gelandangan dan pengemis di kawasan wisata religi sunan ampel, selain itu peneliti juga mencoba memahami bagaimana penanganan gelandangan dan pengemis oleh pemerintah melalui observasi pasrtisipan yang melibatkan beberapan informan yang memeliki keterampilan-ketermpilan tertentu.

### 2. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi melalui Tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang tidak terstruktur kepada pihak-pihak yang berkompeten mengenai kasus ini seperti masyarakat di sekitar sunan ampel. Teknik ini memberikan informasi secara langsung dari narasumber yang berkompeten dalam pembahasan laporan ini.

Dalam metode wawancara peneliti menggunakan metode wawancara mendalam (in depth interview) yaitu, proses memeperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewanwancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relatif lama.<sup>7</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Juliansyah Noor, S.E, M.M, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 139

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penunjang dari metode observasi dan wawancara. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, cara mengumpulkan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya menumental dari seseorang. Sehingga dengan dokumen kita dapat mengumpulkan data dengan melihat beberapa dokumentasi sebagai penunjang dalam pengumpulan sebuah data penelitian dan sebagai tambahan informasi bukti yang otentik.

Adapun dokumen-dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data dari hasil wawancara serta penelitian yang dilakukan dikawasan wisata religi sunan ampel bersama responden. Selain itu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di Dinas Sosial Kota Surabaya terkait dengan data-data kependudukan.

## 3.6 Teknik Pemilihan Informan

Dalam penellitian ini, peneliti menggunakan teknik pemilihan informan dengan model purposive sampling dimana purposive sampling adalah pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Dalam bahasa sederhana purposive sampling itu dapat dikatakan sebagai secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria) sampel (jangan lupa yang mencerminkan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Yatim Riyanto, *Metodoligi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), hal. 103

populasinya).<sup>9</sup> Di dalam menentukan informan berdasarkan stratifikasi sebagai berikut:

- 1. Pemangku kebijakan: dinas sosial kota Surabaya
- 2. Civil society: bapak H. Nur Sochi selaku orang yang disegani kawasan sunan ampel.
- 3. Gelandangan dan Pengemis.

## 3.7 Metode Analisis Data

Analisa data merupakan langkah kritis dalam sebuah penelitian, berdasarkan proses pemilihan informan dan pengumpulan data akan diperoleh data kasar, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan data tersebut agar dapat ditarik suatu hasil penelitian, hal ini membutuhkan metode. Metode analisi data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan sejak awal penelitian (pengumpulan data) hingga akhir penelitian dan ini yang selama beberapa bulan dilakukan oleh peneliti dengan tujuan mendapatkan data yang dibutuhkan.

Setelah memperoleh data-data yang dibutuhkan melalui teknik pengumpulan data yang tidak peneliti terangkan, peneliti kemudian menganalisi data tersebut. Adapun tahapan yang digunakan untuk menganalisa data tersebut adalah pertama, reduksi data maksudnya data yang sudah didapat dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi diseleksi guna mendapatkan data yang relevan yang sesuai dengan fokus

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 3

masalah yang diteliti. Tahap kedua dalam menganalisa data adalah peneliti menyajikan data atau display data ke dalam bentuk teks naratif yang disusun secara sistematis guna menemukan jawaban dan menjelaskan tentang fenomena social gelandangan da pengemis d kawasan wisata religi sunan ampel Surabaya pada tahun 2015. Dan tahap ketiga adalah proses verifikasi atau menyimpulkan data, dalam proses penyimpulan data ini masih bersifat sementara masih dapat diuji kembali dengan data yang ada dilapangan yaitu dengan cara merefleksikan kembali data yang sudah didapat, peneliti bertukar ppikiran dengan teman sejawat dan trianggulasi. 10

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data deskriptif. Model analisi deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupa menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, model, karakteristik, sifat, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi maupun fenomena tertentu. Alasan peneliti menggunakan model analisis deskriptif karena, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara fenomena yang terjadi atau dengan kata lain peneliti melakukan case study (studi kasus) terkait fenomena sosial gelandangan dan pengemis dikawasan wisata religi sunan ampel Surabaya.

-

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian KUalitatif Edisi Revisi*, (Bandung: RosdaKarya, 2007), hal. 65

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Burhan Bunging, Penelitian Kualitatif edisi kedua, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 68

### 3.8 Teknik Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Alwasilah menjelaskan bahwa "tantangan bagi segala jenis penelitian pada akhirnya adalah terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid, sahih, benar dan beretika.

Kebenaran atau validitas harus dirasakan merupakan tuntutan yang terdiri dari tiga hal menurut Alwasilah "yakni: 1) deskriptif, 2) interpretasi, dan 3) teori dalam penelitian kualitatif". Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Bachri ada 4 (empat),<sup>12</sup> yaitu:

- Derajat kepercayaan (credibility). Pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari non kualitatif. Fungsinya untuk melaksanakan inkuiri sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunujukan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.
- 2. Keteralihan (transferability)
- 3. Kebergantungan (dependability). Merupakan substitusi istilah realibilitas dalam penelitian non kualitatif, yaitu bila ditiadakan

-

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Bachtiar S. Bahcri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif* (Universitas Negeri Surabaya: 2010), hal. 54-55

dua atau bebrapa kali pengulangan dalam kondisi yang sama dan hasilnya secara esensial sama. Sedangkan dalam penelitian kualitatif sangat sulit mencari kondisi yang benar-benar sama. Selain itu karena faktor manusia sebagai instrumen, faktor kelelahan dan kejenuhan akan berpengaruh.

4. Kepastian (confirmability). Pada penelitian kualitatif kriteria kepastian atau objektivitas hendaknya harus menekankan pada datanya bukan pada orang atau banyak orang.

Selain itu, dalam keabsahan data ini juga dilakukan proses triangulasi. Menurut William Wiersma "*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses to a sufficiency of the data according to the convergence of multiple data collection procedurs*" diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga triangulasi dapat dikelomppokkan dalam 3 jenis yakni: triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu.<sup>13</sup>

Dari tiga jenis triangulasi tersebut, penulis memilih keabsahan data dengan pendekatan triangulasi sumber untuk mengungkap dan menganalisis masalah-masalah yang dijadikan obyek penelitian. Dengan demikian analisis data menggunakan metode triangulation observers. Selanjutnya pendekatan triangulasi dilakukan menurut:

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 327

- Sudut pandang pejabat Dinas Sosial Kota Surabaya, sebagai pihak pengawas dan pemangku kebijakan dalam menangani gelandangan dan pengemis.
- Sudut pandang masyarakat (Civil society), sebagai pihak yang memetik manfaat dengan adanya penanganan gelandangan dan pengemis.
- 3. Sudut pandang gelandangan dan pengemis.

## 3.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berfikir dalam penulisan skripsi ini, maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I menjelaskan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang maslah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan tentang kajian teoritik, bab ini menjelaskan tentang teori dan kepustakaan dari judul penelitian, langkah yang diambil dalam penyelesaian bab ini adalah mencocokan beberapa literatur yang ada, baik dari buku, skripsi maupun jurnal yang sesuai dengan judul penelitian.

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mencocokkan data atau informasi yang telah di dapat. Sehingga mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi dengan persetujuan dosen pembimbing. Diantaranya yaitu menentukan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validasi data, teknik analsis data.

Bab IV menjelaskan tentang hasil penelitian, dimana hasil penelitian ini adalah yang terpenting dalam penulisan skripsi. Yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, dan pembahasan hasil penelitian (analisis data).

Bab V menjelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan rekomendasi.